Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
Vol. 2, No.3 Agustus 2024
e-ISSN : 3025-7476, p-ISSN : 3025-7484, Hal 253-258
DOI : https://doi.org/10.61132/semantik.v2i3.855

Pengaruh Model Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SD

Nurul Ikhsani Putri, Monica Puspa Cahyani, Adrias Adrias, Nur Azmi Alwi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang
nurulikhsaniputri@gmail.com, moniccacahyani@gmail.com, adrias@fip.unp.ac.id, nurazmialwi@fip.unp.ac.id

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171
Korespodensi email : nurulikhsaniputri@gmail.com

Abstract: *The research aims to determine the effect of the Team Assisted Individualization learning model on student learning outcomes in Pancasila education learning in class IV SDN 22 Duku. This research uses a quantitative type of research with a quasi-experimental design experimental method in the form of a non-equivalent control group. The sample in this study was all 34 class IV students at SDN 22 Duku, of which 17 class IV A students and 17 class IVB students. The experimental class in this research is class IV A and the control class is class IV B. Based on the data analysis that has been carried out, the t count is 3.18 and the t table is 2.042. so the experimental class in this study was class IV A and the control class was class IV B. This shows that there is a significant influence on the implementation of the Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative model on the results of dozens of class IV elementary school students.*
Keywords*: Learning Model, Team Assisted, Individualization, Pancasila Education*

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Team Assisted Individalization terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SDN 22 Duku. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain quasy eksperimental dalam bentuk non equivalent control group. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SDN 22 Duku berjumlah 34 orang dimana siswa kelas IV A berjumlah 17 orang dan siswa kelas IVB berjumlah 17 orang. Kelas eksperimen dalam penelitian ini adalah kelas IV A dan kelas control kelas IV B. Berdasarkan analisis data yang telah dilaksanakan di dapatkan t hitung sebesar 3,18 dan t tabel sebesar 2,042. maka kelas ekperimen pada penelitian ini kelas IV A dan kelas kontrol kelas IV B. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang siginifikan terhadap penerapan model kooperatif tipe Team Assisted Individualization (TAI) terhadap hasil belas siswa kelas IV SD.
Kata Kunci: Model Pembelajaran, Team Assisted, Individualization, Pendidikan Pancasila

LATAR BELAKANG

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam Pendidikan (Aprilia, 2020). Sejalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, pemerintah berupaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional melalui berbagai kebijakan diantaranya melakukan penyempurnaan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka diharapkan mampu mengatasi permasalahan pendidikan pasca pandemi COVID-19. Pada kurikulum merdeka terdapat beberapa perubahan diantaranya pada pembelajaran PKN berubah menjadi pembelajaran Pendidikan Pancasila. Pada kurikulum Merdeka terdapat projek penguatan profil pancasila yang bertujuan untuk mendorong pembangunan karakter luhur sebagaimana yang dijabarkan dalam profil pelajar pancasila.

Received Juni 03, 2024; Accepted Juli 02, 2024; Published Agustus 30, 2024
* Nurul Ikhsani Putri, *nurulikhsaniputri@gmail.com*

Adapun isi dari profil pelajar pancasila yaitu: 1).Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2).Mandiri,
3).Bernalar kritis, 4).Kreatif, 5). Bergotong royong, 6). Berkebinekaan global.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Pada tingkat sekolah dasar, pendidikan pancasila bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Diharapkan juga pendidikan pancasila bisa meningkatkan rasa cinta tanah air siswa. Tantangan yang harus dihadapi guru dalam pembelajaran pendidikan pancasila adalah bagaimana cara menyajikan materi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 22 Duku. Peneliti menemukan beberapa masalah pembelajaran diantaranya (1) Pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher center) (2) Dalam pembelajaran kurang berpusat pada peserta didik sebab guru hanya melakukan tanya jawab dengan beberapa peserta didik saja,(3) Peserta didik belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (3) Hasil belajar peserta didik yang rendah.

Melihat permasalahan di atas diperlukan adanya penerapan model pembelajaran yang efektif untuk melibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah penerapan model pembelajaran tipe Team Assisted Individualization (TAI). Dasar pemikiran model pembelajaran kooperatif tipe team assisted individualization (TAI) ini adalah agar peserta didik mampu menempatkan diri dari macam-macam perbedaan yang terdapat dalam proses pembelajaran baik dari aspek perbedaan kemampuan serta perolehan hasil belajar siswa (Slavin, 2012). Model ini menggabungkan pembelajaran kelompok dengan pembelajaran individu (Lesmana et al., 2023). Model ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individual dalam konteks kelompok serta meningkatkan aktivitas belajar siswa di dalam kelas (Aprita et al., 2021; Maryanana, 2022).

Disamping itu dapat diperkuat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Halih, 2016) dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa. (Aminah Mursalin & Muhsam, 2021) "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar" menunjukkan model TAI dapat meningkatkan interaksi, partisipasi dan rata-rata hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan isu permasalahan yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti dengan cara melaksanakan pretest dan postest untuk mengetahui "Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV SDN 22 Duku.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh terhadap perlakuan yang diberikan. Penelitian ini menggunakan desain quasy eksperimental dengan bentuk nonequivalent control group design. Menurut Sugiyono (2017: 79), desain penelitian ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Design quasy eksperimental mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Sampel dalam penelitian yang dilakukan adalah seluruh siswa kelas IV SDN 22 Duku berjumlah 33 orang yang terdiri dari 17 orang siswa kelas IV A dan 16 orang siswa kelas IV B. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti tentukan berdasarkan nilai pre-test.

Berdasarkan hasil pretest kelas IV A diperoleh rata rata 55 nilai kelas dan kelas IVB diperoleh rata-rata kelas 57. maka kelas ekperimen pada penelitian ini kelas IV A dan kelas kontrol kelas IV B. Kemudian nilai pretest kedua kelas tersebut juga memiliki varians yang homogen. Instrument yakni alat ukur yang digunakan pada saat penelitian. Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa soal objektif dengan bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 butir soal dengan empat pilihan jawaban. Sebelum soal digunakan pada sampel, tes diujicobakan terlebih dahulu pada kelas setingkat lebih tinggi dari sampel penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini untuk selanjutnya dianalisis. Analisis yang digunakan adalah analisis ketuntasan hasil belajar siswa dan analisis rata-rata. Adapun langkah-langkah analisis ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Data tes yang dihasilkan setelah proses pembelajaran dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Standar ketuntasan untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang digunakan di SDN 22 Duku adalah sebagai berikut:
   a. Siswa dikatakan tuntas (T), jika skor ≥ 75:Tuntas (T)
   b. Siswa dikatakan tidak tuntas (TT), jika skor

      < 75: Tidak Tuntas (TT)
2. Kemudian dari data ketuntasan belajar siswa tersebut dihitung presentase ketuntasan belajar secara klasikal. Bila ≥ 85% siswa dalam kelas tersebut tuntas, maka ketuntasan belajar dapat dikatakan tercapai. Perhitungan untuk menyatakan presentase banyaknya siswa yang tuntas adalah dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{A}{B} \times 100\% \quad —$$

Keterangan:

P = Presentase siswa yang tuntas A = Jumlah siswa yang tuntas

B = Jumlah siswa dalam kelas

Setelah diadakannya analisis ketuntasan belajar siswa, data digunakan untuk dianalisis nnilai rata- rata kelas eksperimen dan kelas control. Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa,yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$X = \frac{\sum X}{N} \quad —$$

Dengan: X = *Nilai rata-rata*

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

N= Jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harap Hasil penelitian ini disajikan dengan uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan model pembelajaran TAI *(Team Assisted Individualization)* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Pendidikan pancasila didasarkan pada hasil analisis uji t.

Hipotesis yang digunakan adalah Ho yaitu tidakada pengaruh antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran TAI *(Team Assisted Individualization)* terhadap hasil belajar siswa,didukung dengan taraf signifikansi 5%, maka t_{tabel} =2,042. Dengan perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} = 3,18, dengan begitu t_{hitung} terletak pada daerah artinya ada perbedaan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran TAI *(Team Assisted Individualization)* dan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data diatas dapat diketahui bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perbedaan ini ditunjukan dengan nilai t_{hitung} = 3,18 > t_{tabel} = 2, 042 dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran TAI *(Team Assisted Individualization)* terhadap hasil belajar Pendidikan pancasila.

Pengaruh model pembelajaran TAI *(Team Assisted Individualization)* ini juga dapat dilihat dari nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol. Selain itu dari analisis ketuntasan siswa, kelas eksperimen lebih banyak yang nilainya diatas KKM. Dengan demikian model pembelajaran TAI *(Team Assisted Individualization)* saat pembelajaran Pendidikan pancasila memberikan dampak positif yaitu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa.

Selain itu siswa juga lebih aktif dalam kelas dan kemampuan siswa perlahan merata karena adanya kegiatan berkelompok dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat diperoleh kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh hasil belajar Pendidikan pancasila dengan model pembelajaran *TAI(Team Assisted Individualization)* terhadap hasil belajar siswa SDN 22 Duku Tahun 2024/2025. Siswa yang diberi model pembelajaran *TAI (Team Assisted Individualization)* memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada model pembelajaran konvensional bagian ini penulis merincikan kesimpulan hasil pembahasan dan analisa data dan disarankan untuk menyampaikan penelitian lanjutan untuk peneliti berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

Buku

Fausett, L, *Fundamentals of Neural Network*, Prentice Hall, New York, 1994.

Jurnal

Aminah Mursalin, S., & Muhsam, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Tai (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, *2*(1), 103–110. https://doi.org/10.51494/jpdf.v2i1.413

Aprilia, W. (2020). Organisasi dan Desain Pengembangan Kurikulum. *Islamika*, *2*(2), 208–226. https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.711

Halih, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Tai (Team Assisted Individualization) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *6*(2:), 45–52. https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v6i2:.368

Lesmana, W., Sutisnawati, A., & Maulana, L. H. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individual Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1308–1305. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5671

Slavin, R. E. (2012). Cooperative Learning and Achievement: Theory and Research. *Handbook of Psychology, Second Edition*. https://doi.org/10.1002/9781118133880.hop207008